

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran, selama 3 bulan pada semester genap, pada bulan Maret-Juni Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 1 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 13 orang putera dan 7 orang puteri dengan tingkat kemampuan dan daya pikir berbeda.

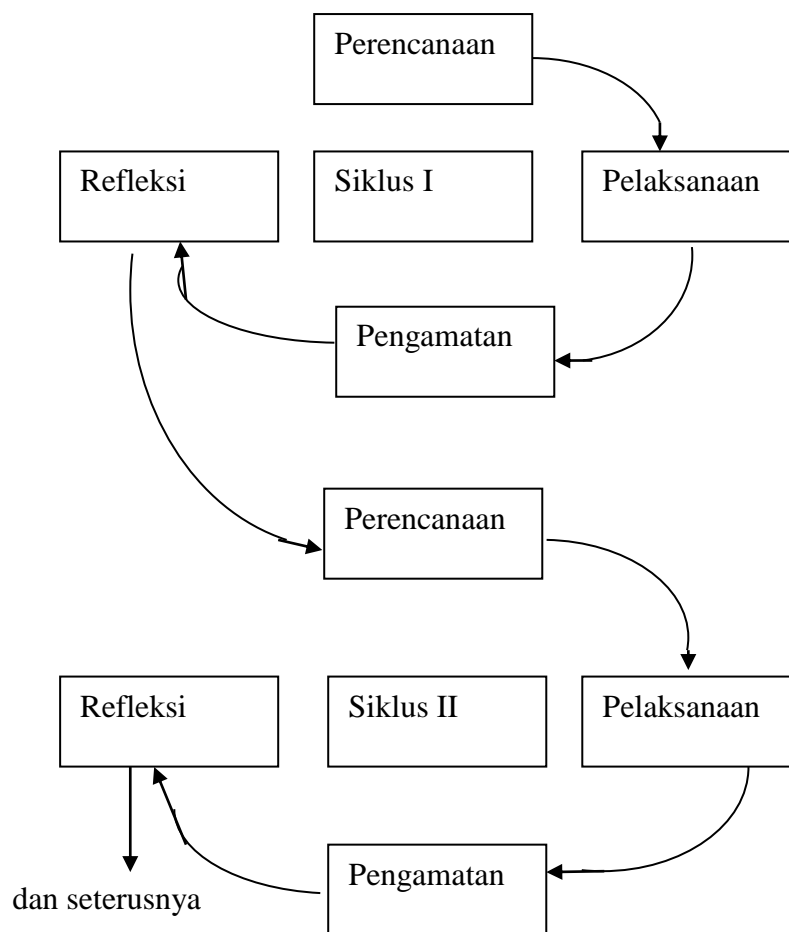
3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

B. Rencana Tindakan

Penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun perencanaan penelitian digambarkan di bawah ini.



Gambar I Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto:137)

SIKLUS I

a. Perencanaan

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus I dalam pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu Pembuatan Pemetaan Kompetensi Dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan sarana pembelajaran (materi, alat tes dan lain-lain), menyusun lembar kerja siswa (LKS), menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi) serta

menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampak (hasil-hasilnya), dan menyusun tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut.

1) Kegiatan awal (Orientasi)

- a) Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan apersepsi
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan dikelas memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

2) Kegiatan inti (Pengelompokan)

a) Pengelompokan

Membentuk kelompok belajar kooperatif tipe *jigsaw*, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, kemudian dibentuk menjadi grup.

b) Pembentukan dan pembinaan kelompok ahli

Perwakilan masing-masing grup dibina menjadi ahli berdasarkan indeksinya.

c) Diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam grup

Siswa diminta mempersentasikan keahliannya kepada masing-masing grup.

d) Tes (penilaian)

Guru memberikan tes tertulis kepada siswa yang memuat seluruh konsep yang didiskusikan.

e) Pengaluan kelompok

Penilaian pembelajaran kooperatif berdasarkan skor peningkatan individu

3) Kegiatan akhir

a) Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.

b) Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).

c) Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

c. Observasi/Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Setelah proses pembelajaran peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah diberikan. Tujuan pengamatan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru serta hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* setiap siklusnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru dan siswa untuk menemukan kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai masalah yang menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Membuat kesimpulan setelah proses pembelajaran berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, kinerja guru dan

hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus II dalam pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu Pembuatan Pemetaan Kompetensi Dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan sarana pembelajaran (materi, alat tes dan lain-lain), menyusun lembar kerja siswa (LKS), menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi) serta menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampak (hasil-hasilnya), dan menyusun tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal (Orientasi)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
 - b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan dikelas memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 2) Kegiatan inti (Pengelompokan)
 - a) Pengelompokan

Membentuk kelompok belajar kooperatif tipe *jigsaw*, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, kemudian dibentuk menjadi grup.

b) Pembentukan dan pembinaan kelompok ahli

Perwakilan masing-masing grup dibina menjadi ahli berdasarkan indeksinya.

c) Diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam grup

Siswa diminta mempersentasikan keahliannya kepada masing-masing grup.

d) Tes (penilaian)

Guru memberikan tes tertulis kepada siswa yang memuat seluruh konsep yang didiskusikan.

e) Pengaluan kelompok

Penilaian pembelajaran kooperatif berdasarkan skor peningkatan individu

3) Kegiatan akhir

a) Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.

b) Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).

c) Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

c. Observasi/Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Setelah proses pembelajaran peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah diberikan. Tujuan pengamatan dari penelitian ini yaitu untuk

mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru serta hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* setiap siklusnya.

d) **Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai masalah yang menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Membuat kesimpulan setelah proses pembelajaran berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

C. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti adalah aktivitas dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknik tes merupakan penilaian dalam bentuk pertanyaan baik lisan, tertulis, maupun unjuk kerja. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus dalam bentuk soal tes formatif.

2. Teknik Non-tes

Teknik non-tes merupakan teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa dengan tidak menguji siswa melainkan melalui pengamatan/observasi. Data

Tabel 3.4 Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ags		
2	Ang		
3	Ans		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Nilai tertinggi		
	Nilai terendah		

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan sikap siswa dan kinerja guru berdasarkan aspek-aspek yang diamati dengan cara memberi skala penilaian rentang 1-4 pada lembar panduan observasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$AS = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$KG = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

AS = Aktivitas Siswa

KG = Kinerja Guru

Klasifikasi sikap untuk penguasaan keterampilan proses belajar dengan skala 0-100

Tabel 3.5 Klasifikasi sikap

Rentang Nilai	Klasifikasi Sikap
81-100	Bagus
66-80	Cukup
51-65	Latihan Lagi

Sumber: Adaptasi Permendikbud No 81 A Tahun 2013

- b. Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari post tes siswa dilakukan disetiap siklus. post tes yang digunakan tes isian dan uraian. Rumus menghitung nilai post tes siswa sebagai berikut.

Hasil belajar siswa dinyatakan dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Kreteria Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 66	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

Sumber: Adaptasi Permendikbud No 81 A Tahun 2013

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika terpenuhi sebagai berikut:

1. Siswa dikatakan aktif jika $\geq 80\%$ dari seluruh jumlah siswa melakukan semua aspek kegiatan.
2. Ketuntasan hasil belajar minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 66 .